

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Sumpah To' Pao* merupakan warisan budaya masyarakat Mamasa yang lahir dari kesepakatan para leluhur sebagai pedoman dalam membangun kehidupan bersama yang tertib, harmonis, dan bertanggung jawab. Melalui tujuh butir sumpah yang diwariskan secara turun-temurun, terkandung nilai-nilai kejujuran, kesederhanaan dan tanggung jawab, kepedulian dan kebersamaan, kasih serta penghargaan terhadap kehidupan, kerendahan hati, serta ketaatan terhadap norma. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai aturan adat, tetapi juga memiliki keselarasan dengan ajaran Pendidikan Agama Kristen karena mencerminkan nilai-nilai Alkitab yang mengarahkan manusia untuk hidup dalam kasih, kebenaran, dan tanggung jawab di hadapan Allah maupun sesama.

Lewat sudut pandang etnopedagogi, *Sumpah To' Pao* memiliki fungsi sebagai alat didik berbasis kearifan lokal yang bisa dijadikan sumber belajar dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK). Nilai-nilai di dalamnya muncul dari pengalaman nyata masyarakat Mamasa dan diturunkan sebagai panduan untuk membentuk kepribadian, sehingga sangat cocok untuk dimasukkan ke dalam dunia pendidikan. Perpaduan ini sama sekali tidak

bertujuan untuk menggeser posisi Alkitab sebagai fondasi utama pelajaran PAK. Sebaliknya, langkah ini justru mengangkat budaya daerah sebagai latar belakang belajar yang membantu siswa memahami dan meresapi nilai-nilai Kristen agar terasa lebih nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa pendidikan nilai yang bersumber dari *Sumpah To' Pao* membawa dampak positif bagi sistem pembelajaran modern di SMTK Mamasa. Memasukkan kearifan lokal ke dalam pelajaran PAK sangat mendukung terciptanya kelas yang nyata, berfokus pada siswa, serta lebih bermakna karena mengaitkan materi sekolah dengan pengalaman budaya yang siswa miliki.

Melalui cara tersebut, proses belajar tidak hanya memperluas wawasan keagamaan Kristen saja, tetapi juga mendorong lahirnya karakter hidup yang mencerminkan iman Kristen. Di saat yang sama, pendekatan ini ikut menumbuhkan kepedulian siswa untuk menghormati dan menjaga warisan leluhur Mamasa sebagai bagian dari jati diri mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan nilai berbasis *Sumpah To' Pao* diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang kontekstual di SMTK Mamasa. Guru diharapkan mampu memanfaatkan kearifan lokal sebagai sumber belajar yang selaras dengan ajaran Alkitab sehingga pembelajaran

tidak hanya memperkuat pemahaman iman, tetapi juga membentuk karakter peserta didik.

Bagi masyarakat dan tokoh adat, penelitian ini diharapkan dapat mendorong upaya pelestarian *Sumpah To' Pao* melalui pewarisan nilai-nilai budaya kepada generasi muda agar warisan budaya tersebut tetap dikenal, dipahami, dan dihayati dalam kehidupan bermasyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kajian mengenai etnopedagogi maupun pendidikan berbasis kearifan lokal dengan cakupan yang lebih luas, baik melalui pengembangan model pembelajaran, bahan ajar, maupun penelitian pada konteks budaya yang berbeda.